

**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI REDUDANSI LINK PADA TOPOLOGI
TWO-TIER COLLAPSED CORE NETWORK**

SKRIPSI



disusun oleh

Muhammad Nugraha Jatun

16.11.0008

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI REDUDANSI LINK PADA TOPOLOGI
TWO-TIER COLLAPSED CORE NETWORK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Informatika



disusun oleh

Muhammad Nugraha Jatun

16.11.0008

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS DAN IMPLEMENTASI REDUDANSI LINK PADA TOPOLOGI TWO-TIER COLLAPSED CORE NETWORK

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Nugraha Jatun

16.11.0008

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 27 Februari 2020

Dosen Pembimbing,



Andika Agus Slameto, M.Kom

NIK. 190302109

PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS DAN IMPLEMENTASI REDUDANSI LINK PADA TOPOLOGI TWO-TIER COLLAPSED CORE NETWORK

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Nugraha Jatun

16.11.0008

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 11 Februari 2020

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Andika Agus Slameto, M.Kom
NIK. 190302109

Ichsan Wiratama, ST, M.Cs
NIK. 190302119

Lukman, M.Kom
NIK. 190302151

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 27 Februari 2020



DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Krisnawati, S.Si, M.T
NIK. 190302038

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 27 Februari 2020

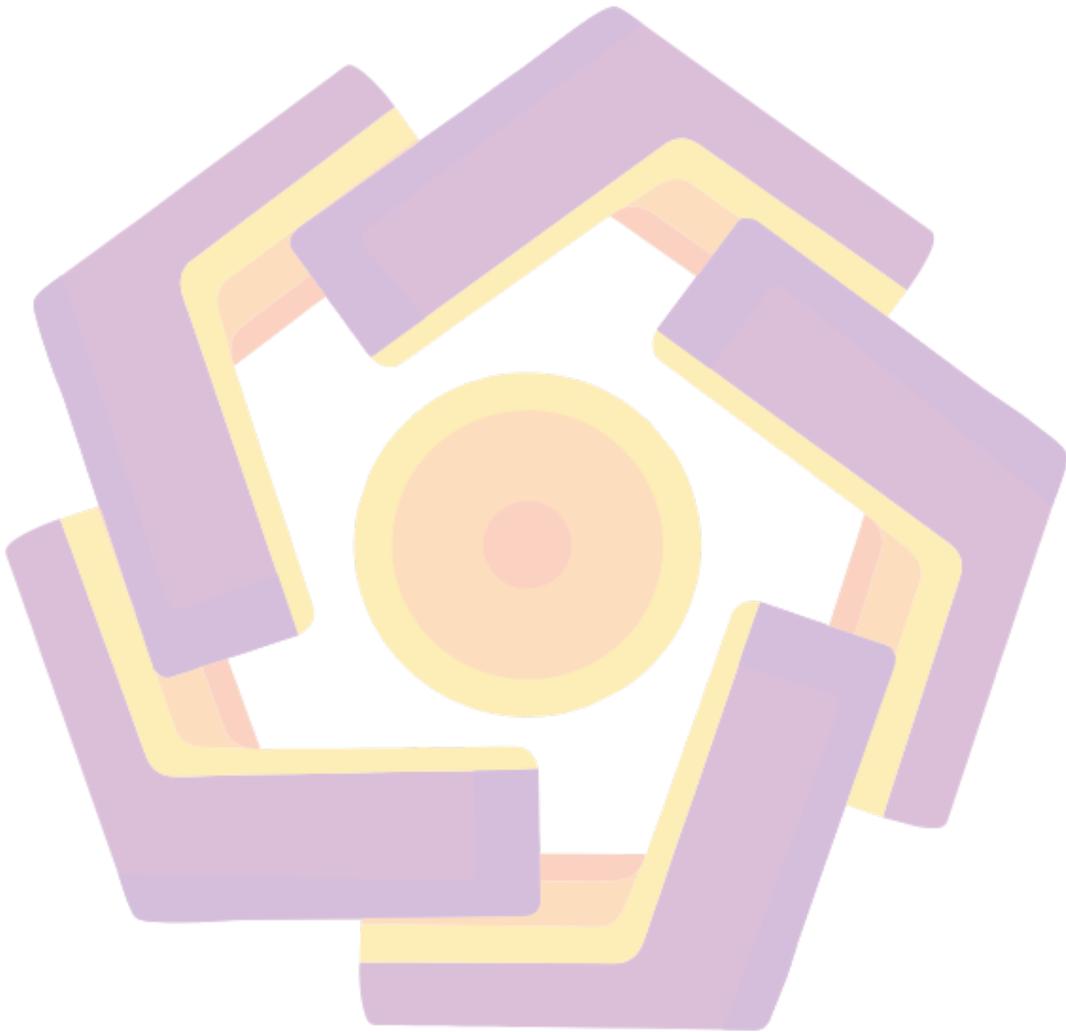


Muhammad Nugraha Jatun

NIM. 16.11.0008

MOTTO

“You Only Live Once” So “Just Do It”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini, tidaklah tepat rasanya jika mengatakan jika penelitian ini diselesaikan oleh penulis sendiri tanpa bantuan, dukungan dan juga motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada lembar ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang sudah melancarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tri Raharjo dan Ibu Herminah. Terima kasih karena telah bersusah payah membanting tulang untuk memberi kesempatan penulis untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Teman – teman satu kelas 16 – S1 Informatika 01 yang mohon maaf tidak bias penulis sebutkan satu persatu.
4. Teman – teman seperjuangan yang telah selesai lebih dahulu yang memotivasi penulis untuk segera menyusul.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Dan Implementasi Redudansi Link Pada Topologi Two-Tier Collapsed Core Network" ini dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Komputer Universitas Amikom Yogyakarta. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan dan industri.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Kedua orang tua penulis.
- Dosen Pembimbing, Bapak Andika Agus Slameto, M.Kom
- Dosen – dosen jaringan, Bapak Lukman, M.Kom, Bapak Tristanto Ari Aji, M.Kom, Bapak Banu Santoso, S.T., M.Eng, Bapak Ahmad Sa'di, S.Kom, M.Eng, Bapak Bahrun Ghozali, S.Kom, M.Kom
- Sahabat dan teman – teman seperjuangan
- Kampus tercinta, Universitas Amikom Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Februari 2020



Muhammad Nugraha Jatun

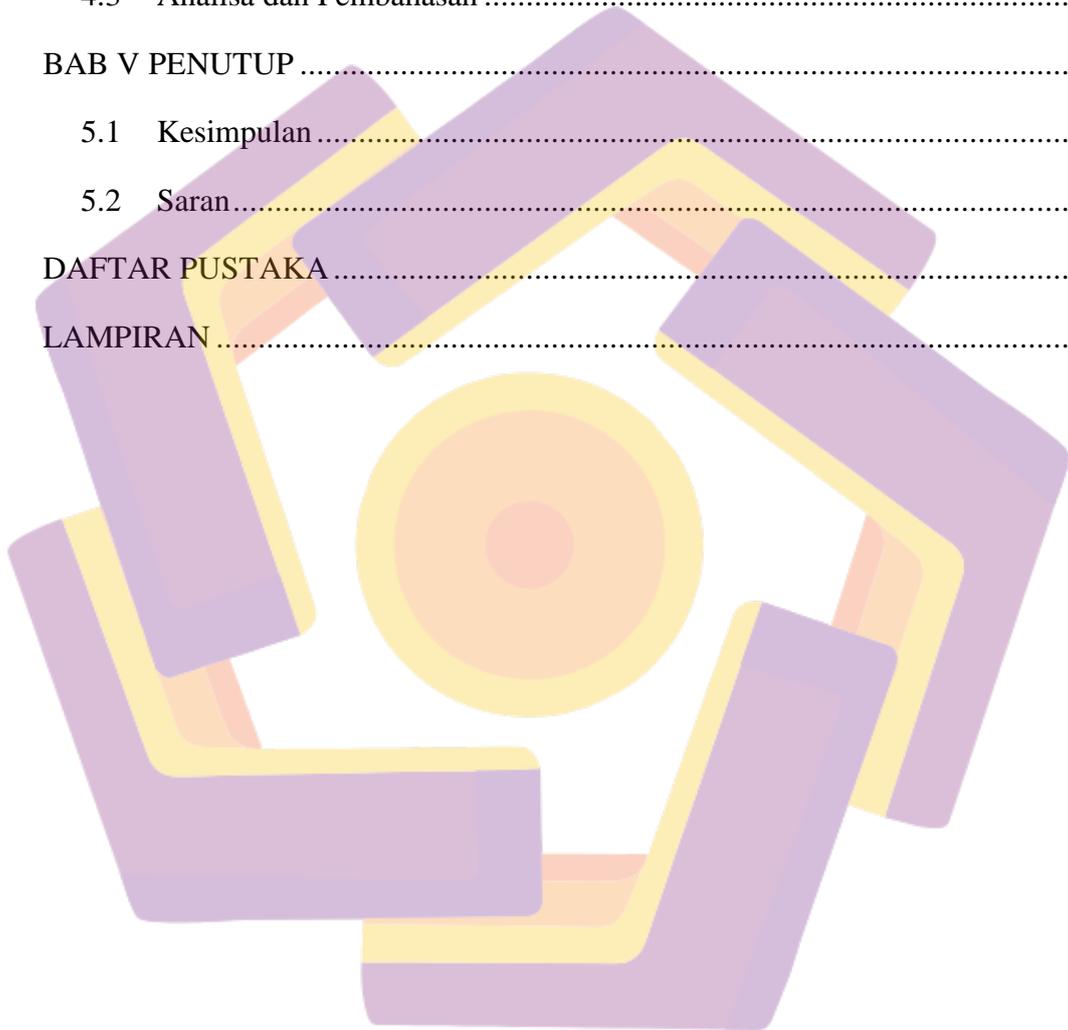
DAFTAR ISI

JUDUL	I
PERSETUJUAN.....	II
PENGESAHAN.....	III
PERNYATAAN	IV
MOTTO.....	V
PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
INTISARI.....	XVI
ABSTRACT	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.6.1 Pengumpulan Data.....	5
1.6.2 Perancangan dan Simulasi	5
1.6.3 Dokumentasi.....	6

1.7	Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI		8
2.1	Kajian Pustaka	8
2.2	Dasar Teori	12
2.2.1	Hierarchical Network.....	12
2.2.1.1	Access Layer	14
2.2.1.2	Distribution Layer.....	14
2.2.1.3	Core Layer.....	15
2.2.2	Two-Tier Collapsed Core Network.....	16
2.2.3	HSRP	17
2.2.4	STP	19
2.2.5	EtherChannel.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Gambaran Umum Penelitian.....	27
3.2	Alat dan Bahan Penelitian	27
3.2.1	Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	27
3.2.2	Perangkat Lunak (<i>Software</i>).....	28
3.3	Alur Penelitian	30
3.4	Rancangan Topologi 1.....	31
3.5	Rancangan Topologi 2.....	34
3.6	Rancangan VLAN.....	37
3.7	Rancangan <i>Trunk Port</i>	38
3.8	Rancangan EtherChannel	39
3.9	Rancangan STP.....	39
3.10	Rancangan HSRP	40

3.11 Rancangan Pengujian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Konfigurasi	43
4.1.1 Konfigurasi Topologi 1.....	43
4.1.1.1 Konfigurasi <i>IP Address</i> pada <i>host</i>	43
4.1.1.2 Konfigurasi VLAN.....	44
4.1.1.3 Konfigurasi <i>Trunk</i>	45
4.1.1.4 Konfigurasi VTP.....	47
4.1.1.5 Konfigurasi Port – Security.....	48
4.1.1.6 Konfigurasi <i>Inter</i> – VLAN.....	49
4.1.1.7 Konfigurasi STP	50
4.1.1.8 Konfigurasi SSH.....	51
4.1.1.9 Konfigurasi Static Default Route.....	53
4.1.1.10 Konfigurasi <i>Static Route</i>	53
4.1.1.11 Konfigurasi PAT	54
4.1.1.12 Konfigurasi <i>Static NAT</i>	55
4.1.2 Konfigurasi Topologi 2.....	56
4.1.2.1 Konfigurasi STP	56
4.1.2.2 Konfigurasi Default Route	57
4.1.2.3 Konfigurasi Static Route.....	58
4.1.2.4 Konfigurasi <i>EtherChannel</i>	58
4.1.2.5 Konfigurasi HSRP	59
4.2 Pengujian	61
4.2.1 Pengujian Topologi 1.....	61
4.2.1.1 Pengujian Konektivitas	61

4.2.1.2 Pengujian Terhadap SPOF	63
4.2.2 Pengujian Topologi 2.....	70
4.2.2.1 Pengujian Konektivitas	70
4.2.2.2 Pengujian Terhadap SPOF	72
4.3 Analisa dan Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	1



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 – Perbandingan Penelitian Terkait	10
Tabel 2. 2 – BPDU <i>Fields</i>	20
Tabel 2. 3 – <i>Revised IEEE Cost Values</i>	22
Tabel 3. 1 – Spesifikasi Perangkat Keras	28
Tabel 3. 2 – <i>Addressing Table</i> Topologi 1	33
Tabel 3. 3 – <i>Addressing Table</i> Topologi 2	36
Tabel 3. 4 – Tabel VLAN	37
Tabel 3. 5 – Tabel <i>Trunk Port</i> Topologi 1	38
Tabel 3. 6 – Tabel <i>Trunk Port</i> Topologi 2	38
Tabel 3. 7 – Tabel <i>EtherChannel</i>	39
Tabel 3. 8 – Tabel HSRP	40
Tabel 4. 1 – Hasil Percobaan pada topologi 1	83
Tabel 4. 2 – Hasil Percobaan pada topologi 2	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 – <i>Flat Topology</i>	12
Gambar 2. 2 - <i>Hierarchical Network (Three - Layer)</i>	13
Gambar 2. 3 – <i>Access Layer</i>	14
Gambar 2. 4 – <i>Distribution Layer</i>	15
Gambar 2. 5 – <i>Core Layer</i>	16
Gambar 2. 6 - <i>Two-Tier Collapsed Core Network</i>	17
Gambar 2. 7 – Contoh Penggunaan HSRP.....	19
Gambar 2. 8 – <i>BID Fields</i>	21
Gambar 2. 9 – Peran pada setiap switch port (CCNA 3)	22
Gambar 2. 10 – <i>EtherChannel</i>	24
Gambar 2. 11 – Mode Interaksi pada <i>EtherChannel</i>	26
Gambar 3. 1 – Konfigurasi melalui CLI	29
Gambar 3. 2 – Konfigurasi melalui GUI.....	29
Gambar 3. 3 – Alur Penelitian.....	31
Gambar 3. 4 – Topologi 1	32
Gambar 3. 5 – Topologi 2	35
Gambar 3. 6 – Rancangan Pengujian.....	42
Gambar 4. 1 – Konfigurasi <i>IP Address</i> pada PC – HR.....	44
Gambar 4. 2 – Daftar VLAN.....	45
Gambar 4. 3 – <i>Interface Trunk</i> pada Perangkat Core	46
Gambar 4. 4 – <i>Interface Trunk</i> pada Perangkat SW-HR	47
Gambar 4. 5 – Status <i>VTP Server</i>	48
Gambar 4. 6 – Status <i>VTP Client</i>	48
Gambar 4. 7 – Status <i>Port – Security</i>	49
Gambar 4. 8 – Daftar <i>IP Address</i> pada tiap VLAN	50
Gambar 4. 9 – Konfigurasi STP	51
Gambar 4. 10 – Akses SSH menggunakan PC-Net.....	52
Gambar 4. 11 – Akses SSH menggunakan PC-HR	53

Gambar 4. 12 – <i>Static Default Route</i>	53
Gambar 4. 13 – Konfigurasi <i>Static Route</i>	54
Gambar 4. 14 – Konfigurasi STP pada perangkat Core.....	57
Gambar 4. 15 – Konfigurasi STP pada perangkat Backup	57
Gambar 4. 16 – Konfigurasi EtherChannel pada perangkat Core	59
Gambar 4. 17 – Konfigurasi HSRP pada perangkat Core.....	60
Gambar 4. 18 – Konfigurasi HSRP pada perangkat Backup	60
Gambar 4. 19 – Uji coba menggunakan ICMP	62
Gambar 4. 20 – Uji coba menggunakan <i>web browser</i>	63
Gambar 4. 21 – Topologi 1 dalam keadaan normal.....	64
Gambar 4. 22 – Uji coba menggunakan ping.....	65
Gambar 4. 23 – Topologi 1 saat terjadi SPOF (1)	66
Gambar 4. 24 – Pengujian menggunakan ICMP (1).....	67
Gambar 4. 25 – Topologi 1 saat terjadi SPOF (2)	68
Gambar 4. 26 – Pengujian menggunakan ICMP (2).....	69
Gambar 4. 27 – Uji coba menggunakan ICMP	71
Gambar 4. 28 – Uji coba menggunakan <i>web browser</i>	72
Gambar 4. 29 – Topologi 2 dalam keadaan normal.....	74
Gambar 4. 30 – Uji coba ping dan <i>tracert</i> ke Server-Out.....	75
Gambar 4. 31 – Uji coba ping dan <i>tracert</i> ke Server-In	76
Gambar 4. 32 – Topologi 2 saat terjadi SPOF (1)	77
Gambar 4. 33 – Uji coba ping dan <i>tracert</i> ke Server-Out.....	78
Gambar 4. 34 – Uji coba ping dan <i>tracert</i> ke Server-In	79
Gambar 4. 35 – Topologi 2 saat terjadi SPOF (2)	80
Gambar 4. 36 – Uji coba ping dan <i>tracert</i> ke Server-Out.....	81
Gambar 4. 37 – Uji coba ping dan <i>tracert</i> ke Server-In	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Konfigurasi yang dilakukan pada topologi 1 pada perangkat yang ada di <i>inside network</i>	1
Lampiran 2 – Konfigurasi yang dilakukan pada topologi 1 pada perangkat yang ada di <i>outside network</i>	12
Lampiran 3 – Konfigurasi yang dilakukan pada topologi 2 pada perangkat yang ada di <i>inside network</i>	12
Lampiran 4 – Konfigurasi yang dilakukan pada topologi 2 pada perangkat yang ada di <i>outside network</i>	27



INTISARI

Pada saat ini banyak perusahaan yang membutuhkan jaringan komputer untuk menjalankan proses bisnisnya. Oleh sebab itu dibutuhkan jaringan komputer yang handal dan *high availability* sehingga jaringan tetap dapat berjalan dengan semestinya walaupun terjadi masalah pada jaringan tersebut. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah *Single Point of Failure* atau SPOF. SPOF adalah terputusnya suatu titik atau jalur yang ada pada jaringan yang dapat menyebabkan jaringan terganggu hingga tidak dapat digunakan sehingga dapat mengganggu proses bisnis yang berjalan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi SPOF adalah dengan menambahkan redundansi pada jaringan. Dengan adanya redundansi, jaringan tetap dapat berjalan dengan lancar walaupun SPOF terjadi pada jaringan tersebut, karena jaringan tersebut mempunyai jalur cadangan yang langsung berfungsi untuk menggantikan peran dari jalur atau titik yang terputus tersebut sehingga proses bisnis tetap dapat berjalan dengan semestinya.

Pada penelitian ini, beberapa metode yang digunakan untuk menerapkan redundansi pada jaringan antara lain *Hot Standby Router Protocol* (HSRP) sebagai redundansi pada layer 3, *Spanning-Tree Protocol* (STP) sebagai redundansi pada layer 2, dan juga *Ether-Channel* sebagai redundansi pada layer 1. Dengan diterapkannya metode tersebut, selain membuat jaringan terhindar dari masalah SPOF, jaringan menjadi lebih handal dan juga *high availability*.

Kata kunci: Jaringan Komputer, SPOF, Redundansi, HSRP, STP, Ether-Channel

ABSTRACT

At this time many companies need computer networks to run their business processes. Therefore we need a reliable computer network and high availability so that the network can still run properly despite a problem on the network. One problem that often occurs is Single Point of Failure or SPOF. SPOF is the breakdown of a point or path that exists on the network that can cause the network to be disrupted until it cannot be used so that it can disrupt running business processes

One method that can be used to overcome SPOF is to add redundancy to the network. With the existence of redundancies, the network can still run smoothly even though SPOF occurs on the network, because the network has a backup path that directly functions to replace the role of the disconnected path or point so that business processes can continue to run properly.

In this study, several methods used to implement redundancy in the network include Hot Standby Router Protocol (HSRP) as redundancy at layer 3, Spanning-Tree Protocol (STP) as redundancy at layer 2, and also Ether-Channel as redundancy at layer. 1. With the implementation of this method, in addition to making the network avoid SPOF problems, the network becomes more reliable and also has high availability.

Keywords: *Computer Networks, SPOOF, Redundancy, HSRP, STP, Ether-Channel*